



No. Publikasi : 1271.10.09

PENDUDUK KOTA SIBOLGA 2009



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SIBOLGA
BPS-STATISTICS OF SIBOLGA

PENDUDUK KOTA SIBOLGA 2009

No. Publikasi	:	1271.10.09
Ukuran Buku	:	21 x 15 cm
Jumlah Halaman	:	28+vi hal
Naskah	:	BPS Kota Sibolga
Gambar Kulit	:	BPS Kota Sibolga
Diterbitkan oleh	:	BPS Kota Sibolga

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://sibolgakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Sibolga telah dapat menyelesaikan buku publikasi Penduduk Kota Sibolga 2009.

Publikasi ini memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan penduduk di Kota Sibolga tahun 2009. Data Penduduk Tahun 2009 merupakan Angka Proyeksi Penduduk.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk penerbitan publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan data statistik baik instansi pemerintah maupun swasta serta bermanfaat bagi para pembaca.

Sibolga, Oktober 2010

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga,

DINAR BUTAR-BUTAR, SE.MSi
NIP. 19631017 198702 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SIBOLGA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1 LATAR BELAKANG	1
2 METODOLOGI	3
3 KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB II ULASAN SINGKAT	8
TABEL-TABEL	14

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.	14
TABEL 2	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	15
TABEL 3	Penduduk dan Rumah Tangga Kota Sibolga Menurut Kecamatan.	16
TABEL 4	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	17
TABEL 5	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	18
TABEL 6	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan.	19
TABEL 7	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	20
TABEL 8	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	21
TABEL 9	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan.	22
TABEL 10	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	23
TABEL 11	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	24
TABEL 12	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan.	25
TABEL 13	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	26
TABEL 14	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	27
TABEL 15	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan.	28

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2009.	8
GRAFIK 2	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009 .	10
GRAFIK 3	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009.	11
GRAFIK 4	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009.	12
GRAFIK 5	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009 .	13

<http://sibolgakota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Data Kependudukan dengan berbagai karakteristiknya sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan diberbagai sektor, dimana peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi titik berat pembangunan.

Dengan data kependudukan dapat diperoleh gambaran tentang keadaan demografi suatu daerah, seperti tingkat pertumbuhan penduduk, kelahiran dan kematian, migrasi, rata-rata harapan hidup, dan juga keadaan sosial budaya. Dari gambaran demografi tersebut akan dapat diukur tingkat sosial ekonomi masyarakatnya sekaligus juga dapat digunakan untuk mengevaluasi program pembangunan yang telah dilaksanakan. Mengingat begitu pentingnya data kependudukan maka pengumpulan data kependudukan dilakukan secara rutin melalui Sensus Penduduk, Survei Kependudukan, Registrasi Penduduk, Estimasi Penduduk dan Proyeksi Penduduk.

Sensus Penduduk yang juga disebut cacah jiwa pada dasarnya merupakan hasil pencacahan terhadap semua orang

dalam suatu negara dan keterangan yang dikumpulkan merupakan keterangan pokok kependudukan yang terbatas. Sensus dilakukan pada waktu atau periode tertentu, biasanya 10 (sepuluh) tahun sekali. Republik Indonesia telah melaksanakan 6 (enam) kali Sensus Penduduk yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Karena sifatnya yang menyeluruh dan dilakukan terhadap semua orang maka pelaksanaan sensus penduduk memerlukan biaya dan petugas yang cukup banyak.

Survei Kependudukan umumnya diadakan untuk memperoleh keterangan yang bersifat khusus dan lebih terinci. Dilakukan dengan menggunakan sampel, yaitu sekelompok penduduk yang dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi untuk diwawancarai. Survei dapat diadakan kapan saja, sesuai dengan keperluan dan tersedianya dana. Sebagai akibat pemakaian sampel, maka data survei tidak terlepas dari adanya kesalahan sampel. Namun survei kependudukan masih sering dilakukan karena adanya keperluan data yang lebih terinci.

Registrasi penduduk adalah pencatatan secara terus menerus mengenai keterangan pokok kependudukan seperti lahir, mati, dan pindah. Apabila semua peristiwa dilaporkan dan dicatat secara terus menerus, maka akan diperoleh data yang lengkap dan akurat. Registrasi penduduk mencatat kejadian-kejadian

yang merubah jumlah dan susunan penduduk selama jangka waktu tertentu (setengah tahun, dan seterusnya) yaitu sejak awal periode sampai dengan akhir periode. Oleh karena itu kualitas data registrasi penduduk antara lain tergantung terhadap pembaharuan pencatatan perubahan keterangan dimaksud.

Estimasi penduduk adalah perkiraan penduduk antar sensus atau segera setelah sensus. Proyeksi penduduk hanya dapat memberikan perkiraan jumlah penduduk. Cara yang biasa digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk adalah metode matematik dan metode komponen.

Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi).

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk penghitungan data kependudukan ini adalah metode estimasi dan proyeksi penduduk.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data penduduk oleh Badan Pusat Statistik dijelaskan dalam uraian berikut:

- i. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat, dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa). Kepala kelurahan (lurah) adalah pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
- ii. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun, dan lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.
- iii. **Dusun/Lingkungan** adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1981 Tentang

Pembentukan Dusun Dalam Desa dan Lingkungan Dalam Kelurahan.

iv. Rumah Tangga

Rumah Tangga Biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Rumah Tangga Khusus terdiri dari:

- (1) Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsri) dan sebagainya. Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh rumah tangga itu sendiri, tidak dianggap sebagai rumah tangga khusus.
- (2) Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.
- (3) Sepuluh orang atau lebih yang mondok dengan makan (indekos).

- v. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.
- vi. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- vii. **Umur** seseorang dapat diketahui apabila tanggal, bulan, tahun kelahirannya diketahui. Penghitungan umur seseorang harus selalu dibulatkan ke bawah atau menurut ulang tahun yang terakhir. Dengan cara penghitungan umur seperti di atas maka:
- a. Yang berumur 0 tahun adalah penduduk berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Yang berumur 1 tahun adalah penduduk yang berumur satu tahun lebih tetapi kurang dari dua tahun.

- c. Yang berumur 0-4 tahun adalah penduduk yang berumur kurang dari 5 tahun.
- d. Yang berumur 5-9 tahun adalah penduduk yang berumur lima tahun atau lebih, kurang dari 10 tahun dan seterusnya.
- e. Yang berumur 75+ tahun adalah penduduk yang berumur tujuh puluh lima tahun atau lebih.

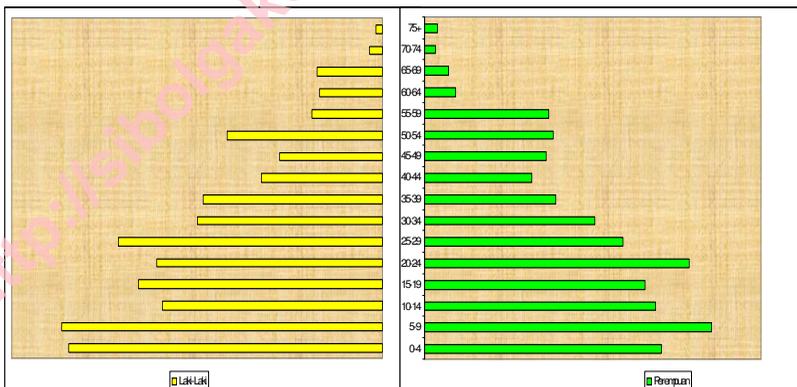
<http://sibolgakota.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT

Perkiraan jumlah penduduk Kota Sibolga pada akhir tahun 2009 adalah 96.034 jiwa dengan komposisi 48.149 jiwa (50,14 persen) penduduk laki-laki dan 47.885 jiwa (49,86persen) penduduk perempuan. Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2009

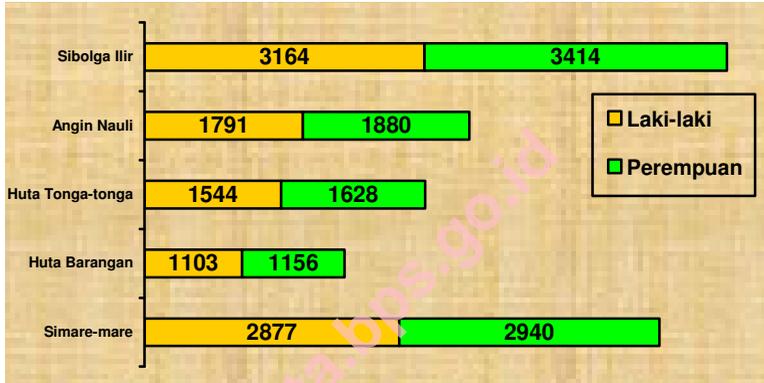


Grafik di atas memperlihatkan bahwa penduduk terbanyak ada pada kelompok umur muda. Kelompok umur 5-9 tahun adalah kelompok umur dengan penduduk terbesar berjumlah 12.038 Jiwa kemudian 10.844 Jiwa untuk kelompok umur 0-4 tahun. Demikian seterusnya.

Pada tahun 2009 penduduk Kota Sibolga terbesar berada pada Kecamatan Sibolga Selatan 34.256 jiwa (35,67 persen) diikuti oleh Kecamatan Sibolga Sambas 22.919 jiwa (23,87 persen) Kecamatan Sibolga Utara 21.497 jiwa (22,38 persen) dan Kecamatan Sibolga Kota 17.362 jiwa (18,08 persen) dengan jumlah rumah tangga masing-masing 7.090 rumahtangga di kecamatan Sibolga Selatan, 5.217 rumah tangga di kecamatan Sibolga Sambas, 4.618 rumah tangga di kecamatan Sibolga Utara, dan 3.965 rumah tangga di kecamatan Sibolga Kota.

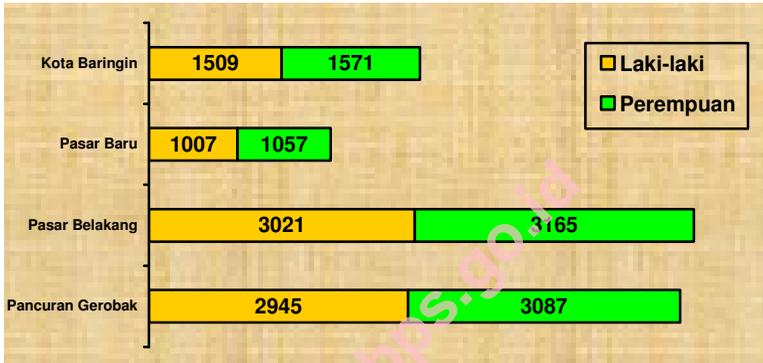
Penduduk di Kecamatan Sibolga Utara berjumlah 21.497 jiwa masing-masing 10.479 jiwa penduduk laki-laki dan 11.018 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Sibolga Ilir adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.578 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.440 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Utara menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009



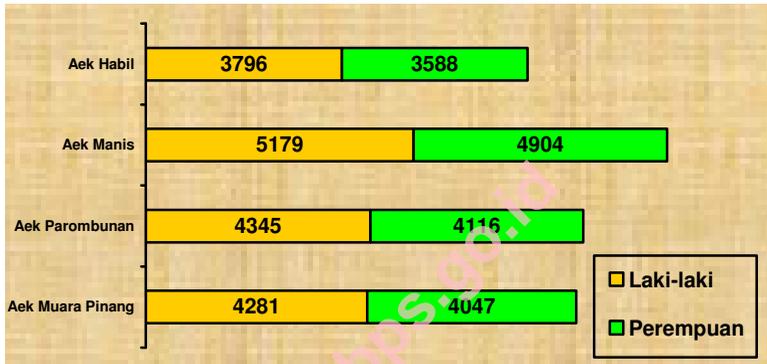
Penduduk di Kecamatan Sibolga Kota berjumlah 17.362 jiwa masing-masing 8.482 jiwa penduduk laki-laki dan 8.880 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Pasar Belakang adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.186 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.326 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Kota menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009



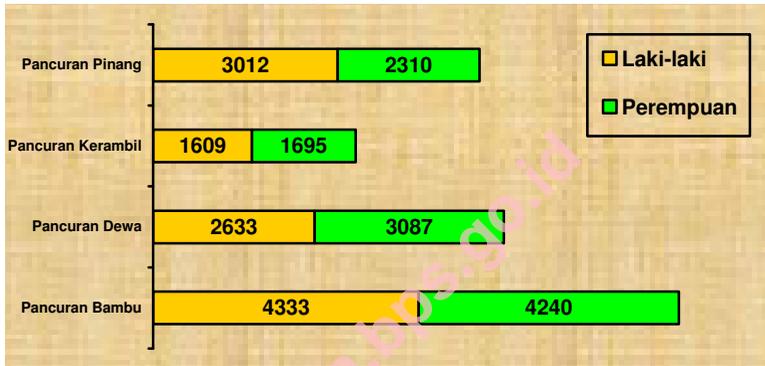
Penduduk di Kecamatan Sibolga Selatan berjumlah 34.256 jiwa masing-masing 17.601 jiwa penduduk laki-laki dan 16.655 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Aek Manis adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 10.083 jiwa dengan jumlah rumah tangga 2.268 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Selatan menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009



Penduduk di Kecamatan Sibolga Sambahas berjumlah 22.919 jiwa masing-masing 11.587 jiwa penduduk laki-laki dan 11.332 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Pancuran Bambu adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8.573 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.694 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Sambahas menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5. Penduduk Kecamatan Sibolga Sambah Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2009



1. Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Sibolga Utara	10.479	11.018	21.497
2	Sibolga Kota	8.482	8.880	17.362
3	Sibolga Selatan	17.601	16.655	34.256
4	Sibolga Sambas	11.587	11.332	22.919
SIBOLGA		48.149	47.885	96.034

2. Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	5.919	4.925	10.844
5 - 9	6.057	5.981	12.038
10 - 14	4.154	4.810	8.964
15 - 19	4.611	4.596	9.207
20 - 24	4.260	5.506	9.766
25 - 29	4.990	4.126	9.116
30 - 34	3.492	3.535	7.027
35 -39	3.382	2.739	6.121
40 - 44	2.283	2.231	4.514
45 - 49	1.948	2.531	4.479
50 - 54	2.931	2.675	5.606
55 - 59	1.331	2.585	3.916
60 - 64	1.189	652	1.841
65 - 69	1.235	493	1.728
70 - 74	249	233	482
75 +	118	267	385
SIBOLGA	48.149	47.885	96.034

3. Penduduk dan Rumah Tangga Kota Sibolga Menurut Kecamatan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Sibolga Utara	21.479	4.618
2	Sibolga Kota	17.362	3.965
3	Sibolga Selatan	34.256	7.090
4	Sibolga Sambas	22.919	5.217
KOTA SIBOLGA		96.034	20.890

4. Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No.	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Sibolga Ilir	3.164	3.414	6.578
2	Angin Nauli	1.791	1.880	3.671
3	Huta Tonga-tonga	1.544	1.628	3.172
4	Huta Barangan	1.103	1.156	2.259
5	Sinare-mare	2.877	2.940	5.817
SIBOLGA UTARA		10.479	11.018	21.497

5. Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	1.319	1.161	2.480
5 - 9	1.353	1.306	2.659
10 - 14	920	1.030	1.950
15 - 19	962	917	1.879
20 - 24	718	1.013	1.731
25 - 29	961	932	1.893
30 - 34	779	951	1.730
35 - 39	853	710	1.563
40 - 44	520	551	1.071
45 - 49	422	622	1.044
50 - 54	677	600	1.277
55 - 59	310	741	1.051
60 - 64	323	175	498
65 - 69	248	141	389
70 - 74	75	86	161
75 +	39	82	121
SIBOLGA UTARA	10.479	11.018	21.497

6. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Sibolga Ilir	6.578	1.440
2	Angin Nauli	3.671	826
3	Huta Tonga-tonga	3.172	663
4	Huta Barangan	2.259	412
5	Simare-mare	5.817	1.277
SIBOLGA UTARA		21.497	4.618

7. Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Kota Baringin	1.509	1.571	3.080
2	Pasar Baru	1.007	1.057	2.064
3	Pasar Belakang	3.021	3.165	6.186
4	Pancuran Gerobak	2.945	3.087	6.032
SIBOLGA KOTA		8.482	8.880	17.362

8. Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	855	523	1.378
5 - 9	885	871	1.756
10 - 14	689	765	1.454
15 - 19	724	992	1.716
20 - 24	721	993	1.714
25 - 29	786	728	1.514
30 - 34	604	663	1.267
35 - 39	569	507	1.076
40 - 44	426	481	907
45 - 49	472	571	1.043
50 - 54	704	704	1.408
55 - 59	287	683	970
60 - 64	275	138	413
65 - 69	373	132	505
70 - 74	74	47	121
75 +	38	82	120
SIBOLGA KOTA	8.482	8.880	17.362

9. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Kota Baringin	3.080	629
2	Pasar Baru	2.064	577
3	Pasar Belakang	6.186	1.326
4	Pancuran Gerobak	6.032	1.433
SIBOLGA KOTA		17.362	3.965

10. Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Aek Habil	3.796	3.588	7.384
2	Aek Manis	5.179	4.904	10.083
3	Aek Parombunan	4.345	4.116	8.461
4	Aek Muara Pinang	4.281	4.047	8.328
SIBOLGA SELATAN		17.601	16.655	34.256

11. Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	2.225	1.912	4.137
5 - 9	2.286	2.266	4.552
10 - 14	1.533	1.838	3.371
15 - 19	1.763	1.594	3.357
20 - 24	1.647	2.042	3.689
25 - 29	1.941	1.422	3.363
30 - 34	1.305	1.157	2.462
35 - 39	1.186	909	2.095
40 - 44	821	725	1.546
45 - 49	660	822	1.482
50 - 54	960	809	1.769
55 - 59	455	686	1.141
60 - 64	373	227	600
65 - 69	361	125	486
70 - 74	60	56	116
75 +	25	65	90
SIBOLGA SELATAN	17.601	16.655	34.256

12. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Aek Habil	7.384	1.802
2	Aek Manis	10.083	2.268
3	Aek Parombunan	8.461	1.409
4	Aek Muara Pinang	8.328	1.611
SIBOLGA SELATAN		34.256	7.090

13. Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Pacuran Pinang	3.012	2.310	5.322
2	Pancuran Kerambil	1.609	1.695	3.304
3	Pancuran Dewa	2.633	3.087	5.720
4	Pancuran Bambu	4.333	4.240	8.573
SIBOLGA SAMBAS		11.587	11.332	22.919

14. Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	1.520	1.329	2.849
5 - 9	1.533	1.538	3.071
10 - 14	1.012	1.177	2.189
15 - 19	1.162	1.093	2.255
20 - 24	1.174	1.458	2.632
25 - 29	1.302	1.044	2.346
30 - 34	804	764	1.568
35 - 39	774	613	1.387
40 - 44	516	474	990
45 - 49	394	516	910
50 - 54	590	562	1.152
55 - 59	279	475	754
60 - 64	218	112	330
65 - 69	253	95	348
70 - 74	40	44	84
75 +	16	38	54
SIBOLGA SAMBAS	11.587	11.332	22.919

15. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Pacuran Pinang	5.322	1.060
2	Pancuran Kerambil	3.304	862
3	Pancuran Dewa	5.720	1.601
4	Pancuran Bambu	8.573	1.694
SIBOLGA SAMBAS		22.919	5.217